

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kajian oleh pengkaji merupakan studi lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif²⁰ dan metode yuridis sosiologis umumnya bersifat deskriptif. Deskriptif berarti memperoleh gambaran yang jelas dan baik, dan bisa menunjukkan data yang akurat tentang objek penelitian. Tujuannya untuk memperoleh sesuatu tentang uang *panai*' dalam perkawinan adat Bugis Makassar.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Pengkaji melakukan penelitian di Kelurahan Salekoe Kota Palopo Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari karena adat uang *panai*' dalam perkawinan suku Bugis Makassar yang berjalan terus hingga kini. Alasan lainnya mengapa pengkaji melakukan penelitian di sini adalah karena pengkaji sebelumnya tahu terlebih dulu bagaimana kondisi dan situasi masyarakat di wilayah ditempat ini agar memudahkan memperoleh data dan informasi yang akurat dan terpercaya.

C. Sumber Data

Didalam kajian ini, pengkaji penentuannya dengan penggunaan dua sumber data yakni:

- a. Data primer berupa kajian yang didapatkan secara riil berdasarkan sumber utama melalui observasi, wawancara dan

²⁰Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Lihat Lexy J Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

metode lainnya.²¹ Didalam kajian ini, narasumber utama berasal dari orang penting atau tokoh masyarakat, agama dan dari pihak universitas yang memiliki kompetensi di Kelurahan Salekoe Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

- b. Data sekunder merupakan data yang sudah ada terlebih dulu dari sumber tidak langsung atau sekunder (seperti pemerintah atau sumber tertulis dari perpustakaan).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya berupa:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan tujuan mencari dan menulis catatan bukti sehingga mendapatkan analisis dan interpretasi yang spesifik dan sistematis. Metode observasi ini sangat membantu pemenuhan rasa ingin tahu peneliti dengan cara pengumpulan bukti secara visual sesuai dengan dunia nyata mengenai permasalahan besarnya uang *panai* ' adat suku Bugis Makassar di Kelurahan Wara Timur yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara atau yang biasa kita dengar dengan istilah interview merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi secara lisan dengan beberapa orang. Yang satu adalah pencari informasi dan yang lainnya adalah responden atau penyedia informasi. Dengan melakukan sesi ini dengan baik, kesalahan-kesalahan saat proses mengumpulkan data dan informasi dapat diminimalisir.²²

²¹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 27.

²²Soegijono, *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, (Surabaya: Media Litbangkes, 1993), 17.

Pengumpulan data melalui wawancara atau interview yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara diskusi tanya jawab terhadap masyarakat Kelurahan Salekoe Kota Palopo Sulawesi Selatan khususnya tokoh masyarakat karena dianggap telah mumpuni untuk mewakili masyarakat setempat. Kemudian data dan informasi yang terkumpul dirangkum sebagai proses inti wawancara, lalu data tersebut direduksi untuk mendapatkan poin penting sementara dari proses wawancara.

E. Analisis Data

Teknik analisa ini diterapkan pengkaji dengan penggunaan analisa data kualitatif, yakni dengan cara pengumpulan serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.²³ Setelah itu, tahap analisa yang dilakukan yakni:

1. Data diidentifikasi, materi yang dikumpulkan dari Alquran dan Sunnah, dan dokumen yang mengandung kata ‘urf dan tradisi uang *panai*’ dalam perkawinan adat suku Bugis di Kelurahan Salekoe Kota Palopo Sulawesi Selatan.
2. Klasifikasi data, setelah mengidentifikasi data, mengelompokkan data menurut jenis data sesuai kebutuhan, cara pengungkapan masalah berdasarkan tujuan daripada pengkajian.
3. Analisis data, data yang diklasifikasikan, kemudian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Pengkaji menerapkan proses induksi untuk menganalisis dan mendeskripsikan teori-teori dalam hukum Islam untuk mengadopsi interpretasi secara umum.
4. Kesimpulan, adalah setelah semua langkah analisa selesai, langkah berikutnya adalah mengakhirinya, yakni perspektif ‘urf terhadap uang *panai*’ sesuai tempat penelitian.

²³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam kajian ini, keabsahan atau kebenaran data dengan penggunaan standar keterjaminan (trust degree). Keterjaminan data dimaksudkan agar pembuktian bahwa isi yang terkumpul sesuai dengan situasi aktual. Teknik pemeriksaan kebenaran data yang diterapkan didalam kajian ini yaitu:

1. Ketentuan pengamatan.

Ketentuan ini dijalankan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang penelitiannya. Istilah observasi atau pengamatan ini termasuk observasi yang berhubungan dengan sudut pandang ‘urf terhadap besarnya uang *panai*’ sesuai tempat penelitian.